

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara garis besar penelitian ini dapat menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan dari hipotesis yang telah diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan perhitungan statistika yang relevan, maka penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen fasilitas pada Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (PPPPTK BMTI) Bandung termasuk dalam kategori baik. Hal ini didasarkan atas hasil analisis yang menunjukkan skor rata-rata **3,76**. Hal ini berarti pengelola fasilitas telah menjalankan kegiatan manajemen fasilitas dengan baik dalam memberikan mutu layanan diklat. Hal ini dapat dilihat secara menyeluruh dari kegiatan manajemen fasilitas yang dilakukan, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

- a. Perencanaan Fasilitas

Perencanaan fasilitas yang dilakukan pengelola dalam upaya meningkatkan mutu layanan diklat sudah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan fasilitas dimulai dari kesesuaian dalam penetapan jumlah dan jenis fasilitas kebutuhan diklat yang dilakukan pengelola, kesesuaian penentuan skala prioritas dengan tingkat kebutuhan diklat serta kesesuaian dalam penetapan anggaran pengadaan fasilitas dengan keuangan lembaga.

- b. Pengadaan Fasilitas

Pengadaan fasilitas yang dilakukan pengelola dalam upaya meningkatkan mutu layanan diklat sudah dilaksanakan dengan baik. Pengelola fasilitas telah menyediakan fasilitas untuk menunjang

kegiatan pembelajaran peserta sesuai dengan kebutuhan diklat serta anggaran yang direncanakan pengelola, sudah sesuai dengan anggaran yang dikeluarkan untuk pengadaan barang.

c. Penggunaan Fasilitas

Penggunaan fasilitas yang dilakukan pengelola dalam upaya meningkatkan mutu layanan diklat sudah dilaksanakan dengan baik. di lihat dari ketepatan pendistribusian barang yang dilakukan pengelola fasilitas, baik dalam hal ketepatan waktu, jumlah distribusi barang serta kondisi barang yang sudah sesuai dengan harapan peserta. Dalam menjaga efektifitas dan efisien penggunaan fasilitas, pengelola pun sudah melakukan penyusunan jadwal penggunaan fasilitas agar penggunaan tidak berbenturan, waktu/jadwal pun diajukan pada saat awal kegiatan diklat serta penugasan personil dalam penggunaan fasilitas sudah sesuai dengan keahlian pada bidangnya.

d. Pemeliharaan Fasilitas

Pemeliharaan fasilitas yang dilakukan pengelola dalam upaya meningkatkan mutu layanan diklat sudah dilaksanakan dengan baik. Pengelola fasilitas berupaya untuk memelihara fasilitas diklat agar fasilitas tidak mudah rusak dan tahan lama dengan cara melakukan perbaikan pada fasilitas yang memiliki kerusakan ringan. Upaya pemeliharaan fasilitas yang dilakukankan pengelola secara rutin dan berkala.

e. Penghapusan Fasilitas

Penghapusan fasilitas yang dilakukan pengelola dalam upaya meningkatkan mutu layanan diklat sudah dilaksanakan dengan baik. sebelum melakukan penghapusan pengelola melakukan pencatatan barang inventaris dan pengkodean barang agar memudahkan semua pihak dalam mengenal kembali semua fasilitas, baik ditinjau dari segi kepemilikan, penanggung jawab, maupun jenis dan golongannya. Pencatatan barang inventaris ini, menjadi dasar untuk menetapkan penghapusan barang.

Penghapusan barang yang dilakukan lembaga sudah sesuai dengan aturan yang ada. Penghapusan barang dilakukan lembaga, jika barang yang ada sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan diklat. Sebelum melakukan penghapusan petugas membuat surat pemberitahuan penghapusan barang kepada atasan dan pengelola pun membuat laporan penghapusan sebagai pertanggung jawaban.

2. Pengaruh manajemen fasilitas terhadap mutu layanan diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (PPPPTK BMTI) Bandung termasuk dalam kategori cukup dengan nilai koefisien 0,486. Walaupun sebelumnya peneliti memiliki anggapan bahwa manajemen fasilitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu layanan diklat, namun berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukan bahwa manajemen fasilitas cukup berpengaruh terhadap mutu layanan diklat. Hasil penelitian menunjukan manajemen fasilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu layanan diklat dengan $t_{hitung} (4,201) > t_{tabel} (1,824)$. Hal ini menunjukan bahwa lembaga telah menyediakan fasilitas yang memadai bagi peserta diklat melalui manajemen fasilitas sehingga menimbulkan mutu layanan diklat. Meningkatkan atau menurunnya mutu layanan diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (PPPPTK BMTI) Bandung dipengaruhi manajemen fasilitas sebesar 23,61% dan sisanya 76,39% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

1. Implikasi atau dampak dari manajemen fasilitas mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan, sebagai berikut :
 - a. Perencanaan Fasilitas

Dalam melakukan perencanaan kebutuhan fasilitas dibutuhkan perencanaan yang matang, yang meliputi analisis kebutuhan serta

analisis anggarannya. Karena jika terjadi kegagalan pada tahap melakukan perencanaan akan berdampak pada pemborosan.

b. Pengadaan Fasilitas

Dalam pengadaan fasilitas diklat perlu disesuaikan dengan jenis dan jumlah kebutuhan, serta memperhatikan dari segi kualitas fasilitas. Agar, fasilitas yang sudah ada tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.

c. Penggunaan Fasilitas

Dalam penggunaan fasilitas perlu memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi, agar pemakaian perlengkapan fasilitas dapat digunakan secara hemat dan hati-hati sehingga semua perlengkapan yang ada tidak mudah habis atau rusak dan dapat terjaga dengan baik.

d. Pemeliharaan Fasilitas

Dengan upaya pemeliharaan fasilitas akan membuat keadaan fasilitas dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan dalam pembelajaran dan meminimalisir kerusakan sehingga kondisi barang tetap terjaga. Pemeliharaan pada fasilitas pun dapat menjamin keselamatan bagi yang menggunakan fasilitas tersebut.

e. Penghapusan Fasilitas

Dengan melakukan penghapusan fasilitas dapat mencegah atau sekurang-kurangnya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang kondisinya semakin buruk, berlebihan atau rusak dan sudah tidak dapat digunakan lagi serta membebaskan ruangan dari penumpukan barang-barang yang tidak dipergunakan lagi.

2. Diketahui manajemen fasilitas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap mutu layanan diklat. Maka semakin baik manajemen fasilitas yang dikelola maka semakin baik pula mutu layanan diklat yang diberikan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh penulis saat sebelum dan sesudah melakukan penelitian mengenai “manajemen fasilitas dan mutu layanan diklat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Mesin dan Teknik Industri (PPPPTK BMTI) Bandung”. Terdapat beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan lembaga. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Berkaitan Manajemen Fasilitas

a. Perencanaan Fasilitas

Perencanaan fasilitas di lembaga sudah dilaksanakan pengelola manajemen fasilitas dengan baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan prosedur perencanaan fasilitas. Maka dari itu, pengelola perlu mempertahankan kegiatan perencanaan fasilitas kebutuhan diklat ini dengan baik, agar tidak terjadi pemborosan serta dapat memenuhi kebutuhan diklat.

b. Pengadaan Fasilitas

Pengadaan fasilitas di lembaga sudah dilaksanakan pengelola manajemen fasilitas dengan baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan prosedur pengadaan fasilitas. Maka dari itu, pengelola perlu mempertahankan maupun meningkatkan proses pengadaan fasilitas kebutuhan diklat, menyediakan fasilitas yang memadai sebagai upaya meningkatkan mutu layanan diklat.

c. Penggunaan Fasilitas

Penggunaan fasilitas dilembaga sudah dilaksanakan pengelola manajemen fasilitas dengan baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan prosedur penggunaan fasilitas. Hanya sedikit masukan dari peneliti, yaitu pengelola menyediakan alat keselamatan sebagai perlengkapan penting ketika peserta melakukan praktek dibengkel.

d. Pemeliharaan Fasilitas

Pemeliharaan fasilitas dilembaga sudah dilaksanakan pengelola manajemen fasilitas dengan baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan

prosedur pemeliharaan fasilitas. Hanya sedikit masukan dari peneliti, bahwa dalam melakukan pemeliharaan fasilitas tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi sumbangsih semua warga di lembaga juga diperlukan agar pemeliharaan dapat terealisasi dengan baik demi kelangsungan proses pendidikan dan pelatihan di lembaga. Hal tersebut dapat didukung dengan dibuatnya aturan-aturan dalam menjaga fasilitas di lingkungan lembaga.

e. Penghapusan Fasilitas

Penghapusan fasilitas dilembaga sudah dilaksanakan pengelola manajemen fasilitas dengan baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan prosedur penghapusan fasilitas.

2. Berkaitan dengan penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan variabel yang berbeda. Seperti diketahui bahwa mutu layanan diklat dipengaruhi manajemen fasilitas sebesar 23,61% dan sisanya 76,39% dipengaruhi faktor lain. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi mutu layanan diklat. Adapun dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat belajar dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan lebih baik lagi.